

| | |
|-------------|----------------------|
| Media Cetak | Harian Fajar |
| Tanggal | Rabu 5 Februari 2025 |
| Wilayah | Kabupaten Bone |



Banggar Hapus MBG dari APBD

Banggar Hapus MBG dari APBD

REPORTER **ASHARI P NEGARA**
EDITOR **RIDWAN MARZUKI**

BONE, FAJAR — Makan Bergizi Gratis (MBG) bermasalah. Dianggap membebani APBD.

ATAS alasan itu, Badan Anggaran (Banggar) DPRD Bone memastikan akan me-refocusing anggaran untuk MBG. Hal itu juga dikuatkan pernyataan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian.

Presiden RI Prabowo Subianto dalam rapat paripurna, kata Tito, telah menyarankan

kan daerah untuk tidak perlu menganggarkan program MBG ini pada 2025. Sebab, ada sejumlah daerah yang menganggarkan MBG ini dalam Belanja Tidak Terduga (BTT).

Penganggaran akan tersentralisasi di Badan Gizi Nasional (BGN). Tito menyarankan agar anggaran MBG ini dialokasikan

untuk perbaikan sekolah saja.

Sementara Pemerintah Kabupaten Bone diketahui telah mengalokasikan program MBG melalui APBD 2025 sebesar Rp18,7 miliar. Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Bone Andi Idris Alang menilai ini justru menjadi kabar baik bagi Bone.

Pasalnya Bone masih mengalami defisit anggaran yang cukup besar. Jika anggaran MBG ini disentralisasi melalui BGN tanpa perlu sharing dengan dana di daerah, ini akan sangat membantu.

"Itu sangat bagus, jadi saya sangat apresiasi kalau ada seperti itu. Anggaran Rp18 miliar ini bisa dialokasikan ke yang sangat membutuhkan," ujar Idris Alang, Selasa, 4 Februari 2025.

Anggaran ini bisa saja dialokasikan ke dalam program pengerjaan fisik jalan yang sangat minim diajukan di 2025 ini. Bisa rehabilitasi sekolah sesuai dengan instruksi Mendagri, pasalnya diakui Idris masih banyak sekolah yang membutuhkan renovasi di Bone utamanya wilayah pelosok.

Dewan akan dirumuskan pada pembahasan anggaran parsial Maret mendatang, bersama dengan Pemkab Bone.

"Pasti dirumuskan (di parsial). Jadi ini tidak bisa lagi seperti dulu, hanya bersifat penyampaian saja ke pimpinan DPRD. Ini harus duduk bersama, ada berapa fraksi-fraksi, duduk bicarakan secara terhormat, supaya transparan," tegasnya.

Sementara itu, Pjt Sekkab Bone, sekaligus Kepala Dinas Pendidikan, Andi Fajaruddin mengaku, anggaran ini sifat-

nya hanya pendukung saja. Dia mengaku anggaran akan tetap disiapkan, kendati sudah ada instruksi dari Mendagri.

"Yang selenggarakan ini, kan, Badan Gizi Nasional, anggarannya memang dari APBN, ini sifatnya cuma pendukung," ujarnya.

Dia mengaku masih akan meninjau instruksi ini lebih jauh, terutama petunjuk teknis (juknis) penyelenggaraannya di daerah. "Yang jelas kita masih akan tunggu dulu petunjuk teknisnya," tandas Fajaruddin. (*)